

**PERBANDINGAN METODE BAGIAN (PART METHOD) TERHADAP SHOOTING DALAM PERMAINAN BOLA BASKET (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 5 Bojonegoro)**

**Rima Anindiyah P.**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, rimaharjo@yahoo.com

**Abdul Rachman Syam Tuasikal**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

*Shooting* adalah satu cara memasukkan bola ke dalam keranjang dan juga bertujuan untuk mendapatkan poin. *Shooting* dapat dilakukan dengan beberapa cara misalnya *shooting* satu tangan, *shooting* dua tangan dan *shooting lay up*. Di dalam *shooting* ada beberapa tahapan cara untuk membentuk suatu gerakan *shooting* agar menjadi gerakan *shooting* yang utuh. Untuk itu diperlukan metode lain yang mampu meningkatkan kemampuan peserta ekstrakurikuler dalam menguasai gerak dasar *shooting*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui peningkatan hasil *shooting* bola basket dengan menggunakan metode bagian. Dan 2) mengetahui berapa besar peningkatan hasil *shooting* bola basket dengan menggunakan metode bagian.

Berdasarkan hasil analisa statistik didapatkan nilai  $t_{hitung} 1,822 > t_{tabel} 1,734$  yang berarti menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga ada pengaruh metode bagian terhadap *shooting* dalam bola basket.

**Kata kunci:** Shooting Bola Basket, Metode Bagian

**Abstract**

Shooting is one way to put the ball into the basket and also aim to get the point. Shooting can be done in several ways such as one hand shoot, two hand's shoot, and lay up shoot. In the shooting there are several stages to form a movement way of shooting to be shooting the whole movement. It required another method which is able to improve extracurricular participants in mastering basic motion shooting.

The purpose of this study were 1) to increase the shooting basketball using methods section. And 2) determine how much improvement the shooting basketball using methods section.

Based on the results of statistical analysis obtained values  $t_{count} 1,822 > t_{table} 1,734$  which means showing that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  rejected, so that there is the influence of the methods section (part method) against shooting in basketball.

**Keywords:** Shooting Basketball, Part Method

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan, informal di sekolah maupun luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Hal tersebut bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat (Mudyahardjo, 2012).

Untuk mencapai tujuan satuan pendidikan tersebut, ada dua kegiatan penting yang dilaksanakan di

sekolah yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstra kulikuler.

Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar pada jam pelajaran, sedangkan menurut Khamidi (2008:97) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah dengan tugas memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan berbagai pelajar, menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pengembangan potensi diri siswa dan sebagai wahana untuk meraih prestasi non akademik.

“Menurut Permendikbud Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1, Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan

pengawasan satuan pendidikan. Dan Pasal 3 ayat 2, Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik”.

Manfaat, fungsi dan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah sebagai wadah penyaluran prestasi, minat dan bakat siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, keterampilan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, serta meningkatkan rasa percaya diri. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang diluar sekolah, sehingga dapat mengharumkan nama sekolah.

Di SMP Negeri 5 Bojonegoro ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler antara lain Futsal, Voli, Basket, dan Takraw. Salah satu ekstrakurikuler yang diminati banyak siswa adalah bola basket. Bola basket adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua *grup* berlawanan, masing-masing *grup* memiliki lima orang pemain. Tidak dapat dipungkiri bahwa bola basket telah menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia. Tidak heran apabila bola basket ini dimainkan hampir oleh semua kalangan pelajar maupun antar *club*. Hal ini dapat dilihat dari pertandingan bola basket antar sekolah maupun antar *club* yang diadakan diseluruh Indonesia.

Untuk itu diharapkan pembinaan bola basket sudah mulai dilakukan di sekolah dengan latihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan bermain. Untuk itu diperlukan teknik-teknik dasar permainan bola basket dengan metode-metode yang baik dan benar. Teknik dasar merupakan unsur terpenting dalam permainan bola basket, tanpa penguasaan teknik dasar yang baik permainan bola basket tidak dapat dimainkan dengan sempurna. Adapun teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket diantaranya, teknik dasar mengoper (*passing*), teknik dasar menggiring bola (*dribble*), dan teknik dasar menembak (*shooting*).

Dalam permainan bola basket *shooting* merupakan salah satu teknik dasar dan cara untuk mencetak *point*. *Shooting* dapat mempengaruhi menang dan kalahnya dalam permainan bola basket. Hal ini didukung oleh Ahmadi (2007:18) *shooting* adalah usaha memasukkan bola ke keranjang.

Keikutsertaan pelajar di kejuaraan bola basket di Kabupaten Bojonegoro, sebenarnya belum bisa menjadi tolak ukur prestasi mereka dalam dunia olahraga, oleh karena itu dari pengamatan dan hasil wawancara dengan pelatih maupun peserta didik, ternyata hal ini disebabkan oleh cara mempelajari teknik dasar bola basket yang dirasa cukup sulit.

Dipaparkan bahwa ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 5 Bojonegoro kurang efektif karena

latihan antara ekstrakurikuler putra dan ekstrakurikuler putri dibedakan. Sehingga antara peserta ekstrakurikuler putra dan ekstrakurikuler putri memiliki pemahaman atau pengamatan yang berbeda. Oleh karena itu antara peserta ekstrakurikuler putra dan ekstrakurikuler putri mengalami kesusahan dalam pelatihan teknik dasar diantaranya, teknik dasar menembak (*shooting*). Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Erik hartono (pelatih) pada tanggal 1 November 2016 di gor bola basket SMP Negeri 5 Bojonegoro, dalam pertandingan bola basket putri SMP Negeri 5 Bojonegoro selalu mengalami kekalahan dengan sekolah-sekolah lain, itu dikarenakan bahwa para peserta ekstrakurikuler bola basket putri saat bertanding tidak memiliki keberanian untuk melakukan *shooting*, sehingga mereka terkadang melakukan *shooting* dengan tidak memperdulikan teknik *shooting* yang benar atau hanya sekedar melempar bola ke keranjang. Sehingga menyebabkan kekalahan saat pertandingan. Beberapa kali penulis mengikuti latihan di SMP Negeri 5 Bojonegoro, ternyata penulis menemukan kejanggalan saat pelatihan teknik *shooting*. Dari cara memberikan materi tentang *shooting*, pelatih selalu memberikan dengan cara yang yang susah dimengerti dan menggunakan metode demonstrasi pada peserta ekstrakurikuler, sehingga para peserta ekstrakurikuler akhirnya tidak terlalu paham dan tidak memperdulikan cara yang benar saat melakukan *shooting* sehingga dapat mempengaruhi hasil *shooting*. Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan cara latihan *shooting* dengan menggunakan metode bagian (*part method*) dengan harapan adanya perubahan pada peserta ekstrakurikuler mengenai *shooting*.

Di dalam metode bagian (*part method*) ini, penulis membagi-bagi setiap bagian rangkaian *shooting* sehingga membentuk gerakan *shooting* yang utuh. Sehingga peserta ekstrakurikuler mampu memaksimalkan latihan *shooting*.

Berdasarkan hasil uraian dan hasil observasi wawancara tersebut, akan dilakukan penelitian di SMP Negeri 5 Bojonegoro dan mengangkat metode bagian (*part method*) untuk dijadikan variabel dalam penelitian ini. Dengan pernyataan yang dijelaskan, menjadi sebuah permasalahan yang akan diambil kemudian dijadikan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Bagian (*part method*) terhadap *Shooting* dalam Permainan Bola Basket (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Putri SMP Negeri 5 Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017)”.

### **Bola basket**

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua (2) tim yang masing-masing terdiri dari lima (5) pemain. Tujuan dari

masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Pertandingan dikontrol oleh wasit, petugas meja, dan seorang *commissioner*, jika hadir (FIBA 2014). Permainan bola basket juga menjadi terkenal di kalangan masyarakat, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa, ini dapat diketahui dari banyaknya kejuaraan antar pelajar dan mahasiswa yang diselenggarakan, dengan antusias setiap sekolah maupun perguruan tinggi yang berbondong-bondong mengikuti kejuaraan.

Berbicara tentang permainan bola basket, maka tidak akan lepas dari peraturan, strategi bertanding dan teknik dasar bola basket. Dari pengamatan peneliti di beberapa tim bola basket, teknik dasar bola basket yang sering digunakan yaitu :

1. Teknik melempar dan menangkap bola
2. Teknik menggiring bola
3. Teknik menembak / *lay up*
4. Teknik gerakan berporos / *foodwork*

Kutipan tersebut didukung oleh Sodikun (1992: 48) yang menjelaskan pada permainan bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien ini perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik.

#### **Shooting**

*Shooting* adalah usaha memasukkan bola ke keranjang lawan untuk mencetak *point* sebanyak mungkin. *Shooting* dapat dilakukan dengan menggunakan satu tangan, dua tangan dan *lay up*.

Penjelasan masing-masing jenis tembakan adalah sebagai berikut :

1. Tembakan dengan satu tangan (*One hand set shot*)

Hal yang mendasar yang perlu diperhatikan ketika *shooting* adalah; bola dipegang dengan kedua tangan, kedua kaki dibuka sebesar bahu lutut ditekuk, pada saat akan *shooting* tangan yang digunakan untuk *shooting* digeser ke belakang bola, bola dipindahkan ke samping atau depan kepala siku tangan membentuk huruf " L " pada saat melepas bola (*shooting*) tangan yang tidak *shooting* melindungi bola. Pada saat melepas bola siku, pergelangan tangan dan jari-jari tangan mengarah ke keranjang (Tuasikal, 2015:46).

2. Tembakan dengan dua tangan

Sikap badan pada waktu melakukan tembakan adalah badan tegak, kaki dibuka sejajar, kedua lutut ditekuk, bola dipegang dengan kedua belah tangan di atas dan bola di depan dahi, kedua siku ditekuk, pandangan diarahkan ke keranjang bola basket yang menjadi sasaran tembakan, bola

ditembakkan ke keranjang bola basket dengan bantuan dorongan lengan (siku), badan dan lutut diluruskan secara serempak, pada waktu bola lepas jari-jari tangan dan pergelangan tangan diaktifkan, artinya digerakan ke atas, ke depan, ke bawah, jadi jalanya bola ke atas, ke depan, ke bawah menuju keranjang (Ahmadi, 2007: 18).

3. Tembakan *lay up*

Tebakan *lay up* adalah tembakan yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, sehingga seolah-olah bola itu diletakkan ke dalam keranjang basket yang didahului dengan gerakan dua langkah. Tembakan ini disebut dengan gaya tembakan langkah tiga. Gerakan melangkah dapat dilakukan dari menerima operan atau gerakan menggiring bola. Melangkahkan kaki dua kali, mengoper, atau menembakkan bola merupakan unsur yang sangat penting dalam gerakan *lay up* (Ahmadi, 2007:19).

Dalam permainan bola basket, bola boleh dimasukkan ke dalam keranjang lawan dari segala arah selama masih di dalam lapangan permainan. Pemain bisa memasukkan bola dengan satu atau dua tangan, bisa sambil melompat (*jump shoot*) atau berdiri di tempat (*shet shoot*) atau sambil melayang (*lay up shoot*), yang hanya membedakan adalah perolehan score yang didapat oleh setiap regu yang tertuang dalam *Rule Of the Game* dari FIBA (2014) yaitu;

- a. *Score 1* (satu) diperoleh seorang pemain ketika dia memperoleh kesempatan untuk melakukan tembakan hukuman dan pelaksanaannya dilakukan tanpa dijaga dari garis tembakan hukuman. Tembakan hukuman ini diperoleh seorang pemain apabila pada saat bola dalam permainan kemudian pemain bertahan yang menjaganya melakukan kesalahan (*foul*) atau karena regu lawan mendapatkan akumulasi kesalahan 4 kali di setiap *quarter*, karena kesalahan teknik, *unsportman like foul* dan diskualifikasi *foul* yang dilakukan oleh pemain dari regu lawan.
- b. *Score 2* (dua) diperoleh seorang pemain ketika dia melakukan tembakan lapangan di dalam daerah lawan yang dibatasi oleh garis *three point circle*.
- c. *Score 3* (tiga) diperoleh seorang pemain ketika dia melakukan tembakan lapangan di luar garis *three point circle*. Dalam dunia pendidikan sasaran evaluasi dapat berupa hasil belajar yang dicapai setelah suatu proses belajar dilaksanakan. Hasil belajar

yang dimaksud dalam hal ini dapat diartikan sebagai *abilities* atau kecakapan-kecakapan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu (Mahardika, 2010: 25).

### Metode Bagian (*Part Method*)

Metode bagian "*part method*" adalah suatu cara mengajar yang beranjak dari suatu bagian ke keseluruhan, atau dari yang khusus ke umum. Dalam metode ini mengajarkan dengan cara mengajarkan bagian-bagian terkecil suatu keterampilan, yang pada akhirnya digabungkan menjadi suatu keterampilan yang utuh. Tidak mudah menggabungkan satu bagian ke bagian yang lain, sehingga apabila salah satu bagian mengalami kegagalan akan mempengaruhi keberhasilan bagian lainnya.

### METODE

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen semu dengan desain (*One Group Pretest - Posttest Design*). Dalam penelitian ini untuk mengetahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan. Perlakuan berupa pemberian metode bagian (*part method*) terhadap peserta ekstrakurikuler bola basket putri SMP Negeri 5 Bojonegoro. Proses penelitian atau pengambilan data menggunakan instrumen yang menekankan pada pencatatan angka-angka, baik *pretest* maupun *posttest*.

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2012: 29). Variabel dapat digolongkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (Maksum, 2012: 30).

Dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu :

Variabel bebas : Metode Bagian (*part method*)

Variabel terikat : *Shooting*

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data-data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit (Maksum, 2012: 53). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi yaitu peserta ekstrakurikuler bola basket putri SMP Negeri 5 Bojonegoro yang berjumlah 18 siswa.

Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksum, 2012: 53). Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi (Maksum, 2012:60). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel dipenelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola basket putri di SMP Negeri 5 Bojonegoro.

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Secara garis besar, alat pengumpulan data ada dua kategori, yakni tes dan non-tes. Dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes adalah sebuah prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara yang relatif tepat (Maksum, 2012 :137). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes dari Sodikun, sebagai berikut:

### Tes Tembakan Hukuman



Keterangan:

Nomor 1: Testee

Nomor 2: PencatanSkor

Nomor 3: HukumGaris

Testee berdiri di daerah tembakan hukuman. Mendengar aba-aba "ya" testee melakukan tembakan hukuman, tidak boleh menginjak atau melewati garis sebelum bola lepas dari tangan. Percobaan dilakukan 10 kali. Nilai diperoleh dari setiap bola masuk yang diberi nilai 1 point dan nilai peserta ekstrakurikuler adalah jumlah poin yang dicetak pada 10 kali *shooting* (sodikun, 1992 :124).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan data-data tersebut dalam bentuk persentase, menganalisis data, kemudian menarik hasil dari hasil analisis data-data tersebut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian data ini membahas tentang Rata-Rata, Median, Standar Deviasi, Uji Normalitas dan Uji T. Berikut ini adalah hasil perhitungan *descriptive data* yang dilakukan dengan program *IBM SPSS Statistics*

22, yang selanjutnya dapat dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk tabel sesuai dengan perhitungan dilampiran, sebagai berikut :

1. Kelompok *Whole*

Hasil tes *shooting* bola basket sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan metode bagian (*part method*) pada 18 peserta ekstrakurikuler bola basket putri SMP Negeri 5 Bojonegoro adalah sebagai berikut:

**Tabel 1** Hasil *Pretest – Posttest*

NO	NAMA	KELAS	Pre Test	Post Test	Md
1	NNC	VII	3	5	2
2	SD	VII	4	5	1
3	PK	VII	2	3	1
4	MJS	VII	4	6	2
5	EYW	VIII	3	4	1
6	SKA	VII	4	3	-1
7	DLP	VII	3	5	2
8	IC	VII	2	3	1
9	RJ	VII	3	4	1
10	RDS	VII	2	4	2
11	ARA	VII	4	4	0
12	APA	VII	5	4	-1
13	ECK	VII	3	5	2
14	AWF	VIII	5	4	-1
15	HK	IX	4	3	-1
16	DR	IX	4	2	-2
17	MA	IX	5	5	0
18	LP	IX	3	4	1
Σ			63	73	10
			3,5	4,05	0,22

- Hasil skor tes *shooting* sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dengan menggunakan metode bagian (*part method*) adalah rata-rata skor 3,50; *standar deviation* sebesar 0,985; dengan *variance* 0,971.
- Hasil skor tes *shooting* sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) dengan menggunakan metode bagian (*part method*) adalah rata-rata skor 4,06; *standar deviation* sebesar 0,998; dengan *variance* 0,997.
- Hasil skor perubahan *pre-test* dan *post-test* adalah rata-rata perubahan sebesar 16%..

**Uji Hipotesis**

**Tabel 4** Hasil Perhitungan T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-.556	1,294	,305	-1,199	,088	-1,822	17	,086

Berdasarkan hasil perhitungan  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  diperoleh hasil nilai  $T_{hitung}$  metode bagian (*part method*) sebesar 1,822 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,734. karena nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Karena  $H_a$  diterima maka membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak, dengan kata lain bahwa ada pengaruh dari hasil tes setelah pemberian perlakuan dan sebelum pemberian perlakuan pada peserta

ekstrakurikuler bola basket putri SMP Negeri 5 Bojonegoro.

**Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan disini membahas penguraian hasil penelitian tentang perbandingan antara hasil *shooting* bola basket sebelum dan sesudah penerapan metode bagian (*part method*) pada peserta ekstrakurikuler bola basket putri SMP Negeri 5 Bojonegoro.

Hasil skor tes *shooting* sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) adalah rata-rata skor 3,50; *standar deviation* sebesar 0,985; dengan *variance* 0,971, sedangkan hasil skor tes *shooting* sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) menggunakan metode bagian (*part method*) adalah rata-rata skor 4,06; *standar deviation* sebesar 0,998; dengan *variance* 0,997. Skor perubahan *pre-test* dan *post-test* adalah 16%.

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui *Sig.* pada saat *pre-test* adalah 0,071, sedangkan *Sig.* pada saat *post-test* adalah 0.055. Dapat disimpulkan bahwa data saat *pre-test* dan *post-test* adalah berasal data normal karena *Sig.* lebih besar dari pada nilai *Alpha* yaitu 5% (0,05).

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji beda,  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  ( $1,822 > 1,734$ ) dengan demikian sesuai dengan ketentuan jika  $T_{hitung}$  lebih besar daripada  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian peserta ekstrakurikuler bola basket putri SMP Negeri 5 Bojoegoro mengalami peningkatan hasil *shooting* bola basket dimana presentase peningkatan untuk hasil *shooting* bola basket pada peserta ekstrakurikuler bola basket putri SMP Negeri 5 Bojonegoro yaitu sebesar 16 %.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis data pada bab IV di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode bagian (*part method*) terhadap *shooting* bola basket pada peserta ekstrakurikuler bola basket putri di SMP Negeri 5 Bojonegoro. Dibuktikan dengan hasil *shooting*  $t_{hitung} 1,822 > t_{tabel} 1,734$
- Besarnya pengaruh metode bagian (*part method*) terhadap *shooting* bola basket pada ekstrakurikuler bola basket putri SMP Negeri 5 Bojonegoro dibuktikan dengan perhitungan presentase pengaruh metode bagian (*part method*) sebesar 16%

### Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Sebagai acuan untuk lebih dapat meningkatkan kualitas latihan, karena sarana dan prasarana yang dimiliki sudah mendukung.
2. Penelitian ini masih perlu dikembangkan lagi, dengan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh akan lebih signifikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta : Era Intermedia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- FIBA 2014. Terjemahan PP PERBASI *Peraturan Resmi Permainan Bola Basket*. Tanpa Penerbit.
- Firdaus, Hidir. 2014. *Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian (Part-Method) dan Metode Pembelajaran Keseluruhan (Whole-Method) terhadap Kemampuan Siswa dalam Melakukan Smash Bola Voli*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014, 363-369.
- Khamidi, Amrozi. 2008. *Pendidikan Dan Strategi Belajar Mengajar (Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Merrienboer, Jeroen J.G Van. 2012. *Whole-Task Models in Education*. Hal. 444.
- Muhyaharjo, Redja. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muslich, Masnur. 2011. *Penilaian Berbasis Kelas Dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Prastowo, Gurit. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran Part Practice Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014, 747-749.
- Putro, Bijak Laksono. 2015. *Perbandingan Metode Part Practice dengan Metode Whole Practice dalam Pembelajaran Shooting Bola Basket*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2015, 586-590.
- Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Tanpa Penerbit.
- Struzik. 2014. “*Biomechanical Analysis of the Jump Shot in Basketball*”. *Journal of Human Kinetics*. Vol. 42: Hal 73-79.
- Tsay Chi-Yang. 2006. “*The Kinematic Analysis of Basketball Three Point Shoot After*”. *ISBS Symposium*. Hal 276.
- Tuasikal, Abdul Rachman Syam. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Part, Whole, dan Imagery Terhadap Dribble dan Shooting Permainan Bola Basket*. *Progam Studi S3 Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa University Press.